

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha mikro, kecil dan menengah atau disingkat dengan UMKM adalah kegiatan usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik yang berbentuk usaha perseorangan maupun badan usaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha terbesar dan terbukti dapat bertahan dari guncangan krisis ekonomi (Sudaryanto *et al.*, 2014).

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang disetujui bersama oleh DPR & Presiden (2008) menyebutkan, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan, usaha kecil dan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar. Usaha mikro, kecil, dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Badan Pusat Statistik (2022) mengatakan, produksi adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Usaha Mikro adalah perusahaan usaha yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang. Usaha Kecil adalah perusahaan usaha yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang. Penggolongan perusahaan Bidang produksi ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah usaha itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal usaha itu. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya pekerja atau karyawan rata-rata perhari kerja baik pekerja yang dibayar maupun pekerja yang tidak dibayar. Pekerja Produksi adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau berhubungan dengan itu, termasuk pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan. Pekerja lainnya adalah pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi, pekerja

ini biasanya sebagai pekerja pendukung perusahaan, seperti manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Rantau Prapat. Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Gustiar (2022) mengatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhanbatu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 37.606,88 miliar rupiah. Sektor industri pengolahan merupakan kontributor utama dengan peranan mencapai 34,70 persen. Besarnya kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB menjadikan sektor tersebut merupakan sektor yang penting untuk diberdayakan.

Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berbasis Web memiliki fitur-fitur seperti pencatatan pembelian bahan baku dan bahan penolong, pencatatan penjualan dan perhitungan harga pokok produksi. Fitur perhitungan harga pokok produksi tersebut dapat digunakan oleh pelaku UMKM yang berada dalam bidang produksi dimana kegiatan usaha yang dilakukan adalah membuat, memproses atau mengubah bahan baku menjadi bahan yang lebih bernilai sehingga dapat dijual kembali. Sehingga, untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi pada aplikasi tersebut dapat dilakukan atau diterapkan kepada pelaku UMKM Bidang Produksi.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi pada zaman informasi dan globalisasi saat ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang pesat dengan tingkat persaingan yang ketat (Mahagrita, 2020). Salah satu perkembangan teknologi yaitu teknologi informasi. Perkembangan Teknologi Informasi meliputi perkembangan infrastruktur seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi atau jaringan. Perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu sumber yang dapat menyediakan informasi, seperti informasi keuangan di dalam perusahaan atau organisasi, aktivitas penghitungan barang, dan lain-lain, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan atau

bidang usaha, salah satunya di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Amina *et al.*, 2021).

Komara (2004) mengartikan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, supplies, personal* dan *funds*) untuk mengkonversi *input* berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan bisnis suatu entitas, dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang bekepentingan. Dalam sebuah instansi sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal yang pokok, terutama untuk menghasilkan informasi bagi pembuatan keputusan (Unayah, 2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang besar bagi pihak-pihak yang menerapkan sistem informasi akuntansi, salah satu dampak penerapan sistem informasi akuntansi adalah pengambilan keputusan yang baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal (Devi & Darma, 2020). Sistem informasi akuntansi harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien dengan menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (Unayah, 2020). Penerapan sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat membawa peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja atau *output* organisasi (Unayah, 2020). Agar sistem informasi akuntansi selalu memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan, maka perlu diadakan penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut, penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting agar sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan (Yasa *et al.*, 2020).

Salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesalahan pada penetapan harga yang tidak tepat, permasalahan seperti ini dapat berakibat pada kegagalan dalam kewirausahaan (Maghfirah & BZ, 2016). Cara menghindari kegagalan yang terjadi adalah dengan mengelola kembali sumber daya keuangan dan memahami mengenai laporan keuangan yang ada (Maghfirah & BZ, 2016). UMKM Bidang Produksi di Kabupaten Labuhanbatu, menghitung harga pokok produksi masih dengan cara yang sangat sederhana, mereka hanya menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja, sedangkan untuk perhitungan *overhead* pabrik baik biaya tetap maupun variabel belum tentu diperhitungkan secara detail, sehingga biaya pokok produksi tersebut tidak menunjukkan biaya yang sebenarnya,

hal ini juga akan berdampak pada harga pokok penjualannya. Dalam mewujudkan perhitungan harga pokok produksi agar menunjukkan biaya yang sebenarnya UMKM bidang produksi dan pengelolaan menggunakan Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berbasis Web. Aplikasi ini dapat menunjang sistem informasi UMKM, dimana penggunaannya melakukan penginputan pembelian bahan baku, perhitungan harga pokok produksi, penjualan produk jadi, serta menampilkan buku stok bahan baku.

Menurut Saebani (2017) Kinerja Sistem Informasi Akuntansi merupakan kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi adalah bagaimana pengguna sistem tersebut merasa puas dan percaya terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakannya agar mendapat hasil informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevant*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), dapat menghasilkan informasi dengan tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap, sedangkan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari tingkat frekuensi keberhasilan pemakai sistem informasi, seperti seberapa sering pemakai sistem itu menggunakan sistemnya, kesediaan pemakai untuk menggunakan sistem dan pemahaman pemakai dalam penggunaan sistem (Mahagrita, 2020).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi jika dilihat dari sudut pandang pengguna yang mengoperasikan sistem diantaranya adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh manajemen dan kemampuan pengguna sistem informasi yang didukung dengan adanya program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi akuntansi. Keempat faktor tersebut sangat erat kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Mahagrita, 2020).

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman individu yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi (Tiara & Fuadi, 2018). Kemampuan teknik personal dapat dilihat melalui pengetahuan (*knowledge*) sebagai pemakai sistem informasi, kemampuan (*abilities*) sebagai pemakai sistem informasi, dan keahlian (*skills*) sebagai pemakai sistem informasi (Unayah, 2020). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mahagrita (2020) dan Tiara & Fuadi (2018) bahwa kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi

kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unayah (2020) dan Septiani (2019), mereka mendapatkan hasil bahwa kemampuan teknik personal tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Ukuran organisasi merupakan salah satu karakteristik organisasional yang dapat dilihat dari besarnya jumlah karyawan yang ada di perusahaan tersebut (Devi & Darma, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi & Darma (2020) dan Putranto & Chasbiandani (2020) bahwa ukuran organisasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasa *et al.*, (2020) dan Praptiningsih *et al.*, (2019) bahwa ukuran organisasi tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan Pemakai Sistem merupakan pelatihan yang diadakan untuk mengenalkan sistem kepada karyawan, hal ini dapat dilihat melalui terdapat pelatihan untuk mengetahui cara menjalankan sistem informasi akuntansi, keuntungan dengan adanya pelatihan, keahlian yang diperoleh karyawan dari pelatihan, pelatihan lanjutan untuk karyawan, dan pentingnya pelatihan untuk karyawan dari instansi yang bersangkutan (Devi & Darma, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Unayah, (2020) dan Putranto & Chasbiandani, (2020) bahwa program pendidikan dan pelatihan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saebani (2017) dan Devi & Darma (2020) bahwa program pendidikan dan pelatihan tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan fenomena dan kesimpulan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: **”Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, dan Pelatihan Pemakai Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Labuhanbatu yang Menggunakan Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berbasis Web)”**

1.3 Perumusan Masalah

Kemajuan teknologi pada zaman informasi dan globalisasi saat ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Salah satu perkembangan teknologi yaitu teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap

sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu sumber yang dapat menyediakan informasi, seperti informasi keuangan di dalam perusahaan atau organisasi, aktivitas penghitungan barang, dan lain-lain, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan atau bidang usaha, salah satunya di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diantaranya adalah kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dan pelatihan pengguna sistem. Hasil penelitian terdahulu ada yang mendukung bahwa kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dan pelatihan pengguna sistem berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, namun ada pula yang mengatakan bahwa kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dan pelatihan pengguna sistem berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh sebab itu, masih harus dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, karena masih terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu dan fenomena mengenai kinerja sistem informasi akuntansi maka penulis akan meneliti kembali beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada UMKM

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden pengguna Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berbasis Web?
2. Bagaimana kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, pelatihan pemakai sistem dan kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan pelatihan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Pengaruh secara parsial:
 - a. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
 - b. Bagaimana pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

- c. Bagaimana pengaruh pelatihan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden pengguna Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berbasis Web.
2. Untuk mengetahui kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, pelatihan pemakai sistem dan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan pelatihan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari:
 - a. Kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
 - b. Ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
 - c. Pelatihan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan manfaat yang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek praktis dan aspek teoritis:

1.5.1 Aspek Teoritis

Adapun manfaat aspek teoritis adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi penelitian ini dapat menambah dan memberikan wawasan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti sejenis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5.2 Aspek Praktis

Adapun manfaat aspek praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM bidang produksi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan pada UMKM bidang produksi.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pembahasan pada tugas akhir ini akan dibagi menjadi 5 bab secara terstruktur. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN.

Bab pertama akan memberikan penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu mengenai pelaku UMKM di Kabupaten Labuhanbatu, latar belakang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berdasarkan penelitian terdahulu, perumusan masalah membahas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kinerja sistem informasi akuntansi, tujuan penelitian membahas mengenai tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah, manfaat penelitian membahas dua aspek manfaat penelitian yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, serta sistematika penulisan tugas akhir memaparkan mengenai sistematika secara terstruktur yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua akan menjelaskan tentang rangkuman teori yaitu Model Kesuksesan DeLone dan McLean, kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dan pelatihan pemakai, penelitian terdahulu membahas tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran membahas mengenai model konseptual tentang bagaimana kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dan pelatihan pemakai sistem berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi, dan hipotesis penelitian membahas mengenai jawaban sementara penelitian yaitu Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, dan Pelatihan Pemakai Sistem berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3. BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ketiga akan menjelaskan tentang jenis penelitian kuantitatif, variabel operasional penelitian yang digunakan yaitu variabel independennya adalah Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, dan Pelatihan Pemakai Sistem dan variabel dependennya adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, tahap penelitian yang dilalu dalam melakukan penelitian, penentuan populasi dan sampel yaitu populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja atau karyawan UMKM bidang Produksi di Kabupaten Labuhanbatu dan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan

kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab keempat berisi tentang karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jenis usaha, hasil penelitian membahas uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara analisis koefisien determinasi, secara simultan (uji f), secara parsial (uji t), dan pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan pengaruh kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dan pelatihan pengguna sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Serta menyajikan batasan dan saran yaitu aspek teoritis bagi akademisi dan bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian berikutnya, serta aspek praktis bagi UMKM bidang produksi di Kabupaten Labuhanbatu.